

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sumber data/ Informan : Kepala Madrasah, Waka, Pendidik, Kependidikan, Komite,
 2. Tempat wawancara :
 3. Hari/tgl wawancara :
 4. Fokus : Manajemen Mutu Pendidikan

SUB FOKUS	PERTANYAAN	PETIKAN HASIL WAWANCARA
1. Manajemen Peserta Didik	1.1 Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik di madrasah ini ? 1.2 Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik di madrasah ini ? 1.3 Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik di madrasah ini ?	
2. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan	2.1 Bagaimana perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan di madrasah ini ? 2.2 Bagaimana pelaksanaan manajemen sarana prasarana pendidikan di madrasah ini? 2.3 Bagaimana evaluasi manajemen sarana prasarana pendidikan di madrasah ini ?	
3. Manajemen Kurikulum Pendidikan	3.1 Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum pendidikan di madrasah ini ? 3.2 Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan di madrasah ini 3.3 Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum pendidikan di madrasah ini	
4. Manajemen Personalia Pendidikan	4.1 Bagaimana perencanaan manajemen personalia pendidikan di madrasah ini ? 4.2 Bagaimana pelaksanaan manajemen personalia pendidikan di madrasah ini ? 4.3 Bagaimana evaluasi manajemen personalia pendidikan di madrasah ini ?	
5. Manajemen Keuangan Pendidikan	5.1 Bagaimana perencanaan manajemen keuangan pendidikan di madrasah ini ? 5.2 Bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan pendidikan di madrasah ini ? 5.3 Banagaimana evaluasi manajemen keuangan pendidikan di madrasah ini ?	

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sumber data : Aktifitas, Dokumentasi di MTs Ma'arif 20 Kotagajah, MTs Ma'arif 20 Kalidadi, MTs BU jayasakti
2. Tempat Observasi :
3. Hari/tgl Observasi :
4. Fokus : Manajemen Mutu Pendidikan

SUB FOKUS	ASPEK YANG DIOBSERVASI	CATATAN HASIL OBSERVASI
1. Manajemen Peserta Didik	1.4 Perencanaan manajemen peserta didik di madrasah ini ? 1.5 Pelaksanaan manajemen peserta didik di madrasah ini ? 1.6 Evaluasi manajemen peserta didik di madrasah ini ?	
2. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan	2.4 Perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan di madrasah ini ? 2.5 Pelaksanaan manajemen sarana prasarana pendidikan di madrasah ini ? 2.6 Evaluasi manajemen sarana prasarana pendidikan di madrasah ini ?	
3. Manajemen Kurikulum Pendidikan	3.4 Perencanaan manajemen kurikulum pendidikan di madrasah ini ? 3.5 Pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan di madrasah ini ? 3.6 Evaluasi manajemen kurikulum pendidikan di madrasah ini ?	
4. Manajemen Personalia Pendidikan	5.4 Perencanaan manajemen personalia pendidikan di madrasah ini ? 5.5 Pelaksanaan manajemen personalia pendidikan di madrasah ini ? 5.6 Evaluasi manajemen personalia pendidikan di madrasah ini ?	
5. Manajemen Keuangan Pendidikan	5.7 Perencanaan manajemen keuangan pendidikan di madrasah ini ? 5.8 Pelaksanaan manajemen keuangan pendidikan di madrasah ini ? 5.9 Evaluasi manajemen keuangan pendidikan di madrasah ini ?	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

1. Kode Informen : Sbt.01/MTs.M.02/29/12/2014
2. Jabatan : Kepala Madrasah
3. Tempat : MTs Ma'arif 02 Kotagajah
4. Waktu : 15.00 – 16.30

NO	Fokus yang Ditanyakan	Petikan Wawancara
1	1.1.1 Bagaimana perencanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Kami pagi pukul 07.00 masuk dan jam 12.40 pulang. Sore masuk jam 13.00 pulang jam 17.30. Guru dan siswa sama kalau sudah jam 07.00 pintu gerbang ditutup, kalau sudah habis jam pertama dibuka suruh masuk. Masuk dan pulang bersama-sama sesuai waktu, tidak ada kelas yang kosong terus pulang duluan.
2	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Guru, karyawan dan siswa umumnya telah disiplin, kadang-kadang masih ada yang terlambat, yang menjadi kendala kalau gurunya yang terlambat yang jadi kurban siswa satu kelas, makanya ada guru yang menggantikan dikelas yaitu guru piket atau waka
3	1.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya disiplin di madrasah ini	Setiap akhir tahun dievaluasi diprosentase, berapa prosentase kehadiran guru, berapa prosentase kehadiran siswa. Kedisiplinan di sekolah ini tidak diragukan lagi, guru dan siswa bagus. Guru hadir rata-rata diatas 95%.
4	1.1.4. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Setiap masuk anak-anak doa bersama, demikian pula kalau mau pulang. Doa bersama dikeraskan dipimpin ketua kelas
5	1.1.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini?	Doa bersama selalu dilakukan dengan dikeraskan dipimpin ketua kelas

6	1.1.6. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Dengan doa bersama dikeraskan anak-anak mudah hafal
7	1.1.7. Bagaimana perencanaan proses pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Terkait dengan ibadah, shalat berjama'ah saya anjurkan anak-anak beserta dewan guru, pagi shalat berjama'ah Dzuhur dan sore shalat berjama'ah Ashar .
8	1.1.8. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Shalat berjama'ah dapat terlaksana dzuhur dan Ashar dilaksanakan dimasjid baik siswa guru maupun karyawan.
9	1.1.9. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Keaktifan shalat berjama'ah dapat mempengaruhi perilaku siswa menjadikan akhlaknya baik dan menjadi kepercayaan daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya disini.
10	1.1.10. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Berkaitan dengan seragam kami usahan Senin dan Selasa biru putih, Rabu dan Kamis baju batik, Jum'at dan sabtu Pramuka, serta pakaian olahraga
11	1.1.11. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Seragam ini kami tidak mengkordinir kecuali seragam ma'arif dan kostim dan training. Pakaian yang laian hanya dikasih warna, ukuran, biar anak-anak ga berat untuk membayar ke sekolah.
12	1.1.12. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Dengan siswa berpakaian seragam bisa dijadikan promosi kemasyarakatan terutama baju batik ma'arif yang berbeda dengan sekolah-sekolah lain.
13	1.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan perilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Untuk syiar kemasyarakatan guru harus bisa menjadi contoh, berpenampilan menarik. Di sekolah disiapkan semir sepatu, sisir biar guru
14	1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan perilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Guru selalu berpenampilan menarik, rapih dan sopan

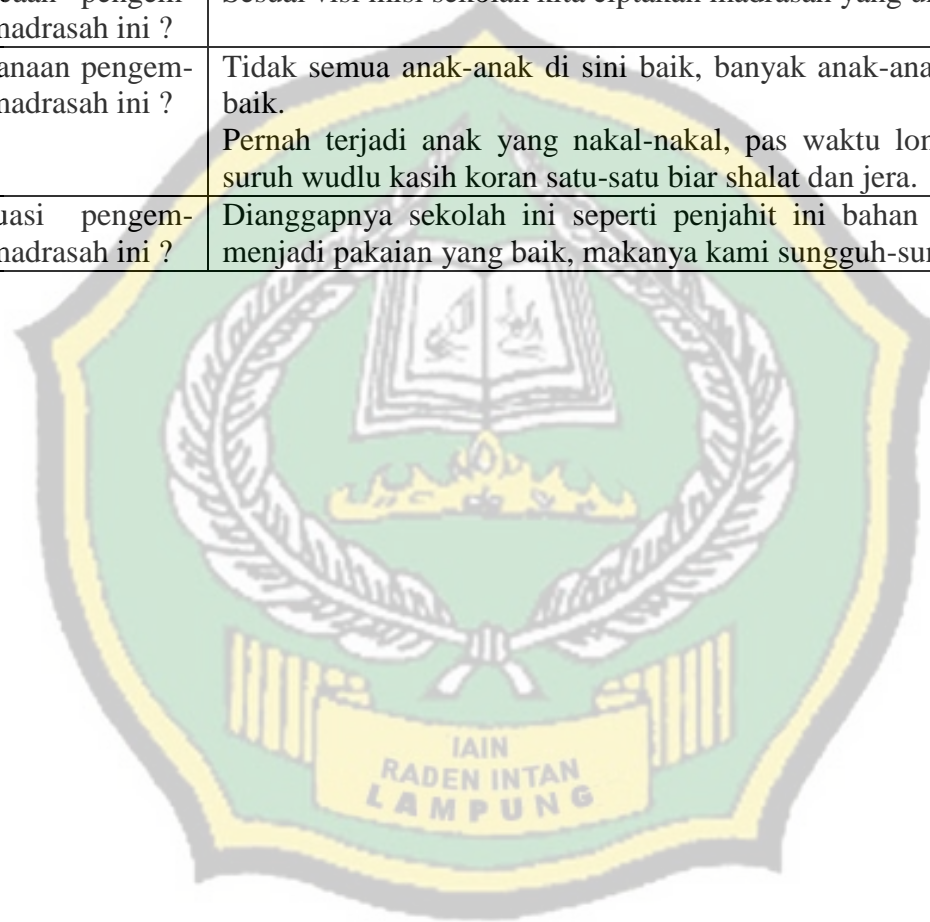
15	1.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Prilaku guru bias menjadi tauladan bagi siswa untuk berpenampilan rapih, menarik dan sopan
16	1.3.1. Bagaimana perencanaan iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Siswa yang sering tidak masuk panggil orang tuanya untuk musyawarah bagaimana baiknya, sanggup disiplin tidak Bagi siswa yang tidak mampu silahkan mengajukan permohonan dilampiri kartu miskin, atau surat keterangan tidak mampu dari kepala kampung.
17	1.3.2. Bagaimana pelaksanaan iklim organisasi yang berkembang di madrasah ini ?	Mau minta berapa kali lagi diberi kelonggran untuk tidak masuk, wali janji 3 kali, jangan tiga kali saya kasih kelonggaran sembilan kali.
18	1.3.3. Bagaimana evaluasi iklim organisasi yang dirkembangkan di madrasah ini ?	Ternyata anak tetap tidak masuk setelah dua belas kali tidak masuk baru wali saya panggil lagi dan wali menyadari untuk mengambil anaknya, jadi saya tidak mengeluarkan tapi orang tua yang mengambil. Setiap tahun telah dilakuakn laporan keuangan secara terbuka
19	2.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Pengembangan sarana kami berusaha menambah dan memperbaiki
20	2.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Buku-buku telah dilengkapi, computer yang rusak diperbaik. Perlengkapan alat-alat Lab IPA alhamdulillah kami belanja sendiri habis 50 juta dan dibantu pemerintah departemen agama satu unit.
21	2.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Buku mencukupi kebutuhan siswa, computer di Lab. baru ada 20 unit, perelengkapan peralatan Lab. IPA cukup untuk praktek
22	2.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Pengembangan prasarana kami berusaha menambah dan memperbaiki. Apa yang bisa kita jual (diminati) dimasyarakat yang disekolah lain tidak ada kami usahakan seperti lab computer, lab IPA, Marcingban, ruang belajar.

23	2.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	<p>Pengadaan lokasi baru karena tanah yang ada telah dipenuhi bangunan berlantai tiga. Pembelajaran sekarang kan sudah menggunakan LCD Proyektor, makanya saya siapkan itu dan gurunya mengajar harus memiliki laptop, bagi yang belum punya kami menyiapkan inventaris. Saya sedikit demi sedikit membangun gedung tiga lokal-tiga local. Kami telah berusaha memperbaiki seperti lab computer ada 20 unit</p>
24	2.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	<p>Alhamdulillah sekarang sudah sampai lantai tiga, kalau dibilang cukup ya belum cukup Karena tanah yang ada telah dipenuhi bangunan berlantai tiga kami telah membeli lokasi baru Masalah computer insa-Alloh terpanuhi baik Lab Komputer, diruang kantor sudah disiapkan, diruang BK disiapkan, diruang guru juga sudah disiapkan.</p>
25	4.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	<p>Guru wajib membuat persiapan pembelajaran, dikumpulkan ke waka kurikulum, dipersiapkan sewaktu-waktu pemeriksaan pengawas, diberi uang lelah agar tidak ogah-ogahan. Sebelumnya diberi pengarahan cara membuat perangkat pembelajaran. Belajar disini ada kartu aktifitas, apabila tanda tangan guru kurang dari 90% maka anak akan diberi tugas-tugas merangkum, membuat soal jawab.</p>
26	4.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	<p>Guru diberi pengarahan untuk membuat perangkat pembelajaran agar penyusunan perangkat pembelajaran dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah Kartu aktifitas setiap siswa memiliki dan ditanda tangani guru yang mengajar, bagi setiap anak yang mengikuti pelajaran. Kelas yang kosong diisi oleh waka dengan materi menyesuaikan, jika waka bisa menguasai pas mata pelajaran mengikuti, kalau tidak diisi pelajaran yang lain yang penting tidak kosong.</p>
27	4.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	<p>Melalui kartu aktifitas bisa untuk mengecek berapa yang kosong, bila kosong tidak ditandatangani ini yang tidak masuk siswanya apa gurunya. Berdasarkan pengecekan kartu aktifitas ditemukan masih ada anak yang kehadirannya kurang dari 90%, namun tidak banyak dan telah diberi tugas tambahan</p>

28	Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini?	Kegiatan ekstrakurikuler ditangani guru bidang studi seperti pramuka pidato Bahasa Inggris, pidato bahasa Arab, olahraga, juga diadakan Marching Band yang tadinya masih Drum Band.
29	Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	Termasuk guru-gurunya juga mengikuti perlombaan dan juara umum di kabupaten, namun tahun ini diambil alih oleh kemenag. Kami telah mengadakan marching band yang tadinya drum band meskipun agak mahal sekaligus seragamnya
30	Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum nonakademik di madrasah ini ?	Kegiatan ekstrakurikuler kita ada yang dilaksanakan guru bidang studi seperti pramuka ada yang mendatangkan pelatih seperti marching band. Guru-gurunya tahun yang lalu juara umum dikemenag Lampung Tengah, namun tahun ini juara dua berhasil meraih emas 2 perak 3, kemenag dapat emasnya 3. Tadinya Drum Band, di wilayah kotagajah sudah banyak yang punya Drum Band kurang lebih ada 14, kita MTs sudah Marching Band
31	4.1. Bagaimana perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Guru yang diutamakan yang professional, sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan minila S.1, menguasai laptop, dianjurkan untuk melanjutkan sekolah meskipun dengan biaya sendiri, mengikuti penataran, peningkatan kesejahteraan
32	4.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Mengirim guru mengikuti workshoup sosialisasi kurikulum 2013, dan telah mengadakan sosialisasi kurikulum 2013 di sekolah sendiri karena sebagai sub rayon
33	4.3. Bagaimana evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Guru yang telah menyelesaikan S.2 ada tiga orang, yang baru masuk belum selesai tiga orang
34	5.1. Bagaimana perencanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Pembagian wilayah kerja, mengangkat wakil kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasaran. Wakil-wakil urusannya kebawah, kepala madrasah yang urusan keatas. Kami menuangkan visi misi unggul dalam prestasi, Tidak kalah pentingnya tentang kesejahteraan guru dan TU kami utamakan. Disini ada rangsangan-rangsangan, guru yang berprestasi masuk 1 tahun 100% di kasih reward penghargaan, diakhir tahun rapat secara keterbukaan, dikasih gaji 13, juga ada gaji pemerataan

		<p>semua dapat tambahan yang sama.</p> <p>Namanya bekerja keras perlu refresing diprogramkan tiap tahun, yang diajak guru dan keluarganya mobil gratis, menginap gratis, makan gratis.</p> <p>Wali murid ditarik infak fisik untuk pembangunan, yang tidak mampu dibantu dengan BSM jadi tidak bayar sama sekali, semua itu dirapatkan dengan wali murid dan komite.</p> <p>Waka jamnya 12 tapi masuk setiap hari, yaitu menjalankan tugas waka termasuk mengatasi jam yang kosong, diupayakan setiap hari tidak terjadi jam kosong.</p> <p>Mengadakan pendekatan kepada masyarakat, saya mempelajari analisis SWOT peluang untuk sekolah ini apa, kendalanya apa, kita pelajari untuk perbaikan sedikit demi sedikit.</p> <p>Kelas IX diadakan jam tambahan les untuk persiapan ujian nasional</p>
35	5.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	<p>Semua guru dan karyawan dapat menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan visi dan misi madrasah, tahun kemarin (2013/2014) yang bias hadir 100% baru 5 guru yaitu Bapak H. Muhibin, H. Ali Mustofa, Ahmad Ridwan, Roni Handoko dan Ibu Puji Rahayu mendapatkan tambahan 1 bulan gaji</p> <p>Semua guru dan karyawan tiap tanggal satu sudah bisa mengambil gaji dibendahara.</p> <p>Diakhir tahun guru dan karyawan mendapat tambahan gaji 13, uang pemerataan, dan refresing jalan-jalan keluar Lampung.</p> <p>Wali kelas rengking 1, 2, dan 3 diberi hadiah, Siswa juga demikian</p> <p>Kami menarik Rp 550.000 untuk siswa baru, dan infak non fisik tiap bulan per siswa Rp 40.000, bagi yang tidak mampu meyetorkan surat keterangan tidak mampu untuk mendapatkan Bantuan Siswa Miskin</p> <p>Refresing diadakan di akhir tahun ajaran, uangnya dari menyisihkan tiap kegiatan kalau dalam satu tahun cukup untuk jalan-jalan.</p>
36	5.3. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	<p>Apa yang kita suguhkan kemasyarakat lebih bagus, lebih berprestasi, lebih berkualitas masyarakat akan menyekolahkan anaknya ke MTs.</p> <p>Sementara ini kita bersaing bukan dengan MTs, di Kotagajah kita bersaing dengan SMP Negeri, SMP swasta di Kotagajah kembang kempis antara hidup dengan mati</p> <p>Tiap tahun siswa lulus 100% dan banyak yang bisa diterima di SMA Negeri dan MAN</p>

37	6.1. Bagaimana perencanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Sesuai visi misi sekolah kita ciptakan madrasah yang unggul dalam akhlak
38	6.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Tidak semua anak-anak di sini baik, banyak anak-anak preman disekolahkan disini biar jadi baik. Pernah terjadi anak yang nakal-nakal, pas waktu lonceng shallat nyumput rokok dsb, cari suruh wudlu kasih koran satu-satu biar shalat dan jera.
39	6.3. Bagaimana evaluasi pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Dianggapnya sekolah ini seperti penjahit ini bahan tetoron, ini bahannya drill mintanya menjadi pakaian yang baik, makanya kami sungguh-sungguh untuk menangani anak-anak.



PETIKAN HASIL WAWANCARA

1. Kode Informen : Mhb.02/ MTs.M.02/29/12/2014
 2. Jabatan : Wakil Kepala Madrasah
 3. Tempat : MTs Ma'arif 02 Kotagajah
 4. Waktu : 13.00-14.30

NO	Fokus yang Ditanyakan	Petikan Wawancara
1	1.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Masuk Pukul 07.00. Untuk kedisiplinan setiap anak diberi kartu aktifitas yang ditandatangani setiap guru yang mengajar. Tugas saya sebagai waka kurikulum ya mengingatkan guru yang terlambat. Demikian juga untuk anak-anak
2	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Kartu aktifitas ditandatangani setiap guru yang mengajar, diakhir semester kartu aktivitas dimintakan acc tiap guru mata pelajaran, yang tidak terpenuhi diberikan sanksi atau tugas Siswa yang terlambat ditanganai guru piket, BK, dan waka kesiswaan Kenyataannya di tempat kita masih ada guru yang terlambat.
3	1.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Diawali dari situ (disiplin) masyarakat menilai bahwa sekolah ini disiplin. Guru dengan adanya seperti itu karena guru menjadi panutan siswa guru masuk tepat waktu. Guru yang terlambat prosentasinya di bawah 5%. Tanggapan wali murid menerima dengan sangat baik, sampai hari ini belum ada wali murid yang kopliln masalah disiplin
4	1.1.4. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Belajar diawali dengan doa bersama, masuk dan pulang anak-anak diwajibkan melakukan doa bersama dengan dikeraskan agar anak bisa berdoa

5	1.1.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini?	Alhamdulillah doa bersama masuk dan pulang telah berjalan dengan dikeraskan
6	1.1.6. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Doa dilakukan dengan dikeraskan sehingga kelihatan antara yang berdoa dengan yang tidak berdoa, rata-rata anak telah hafal
7	1.1.7. Bagaimana perencanaan proses pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Siswa yang masuk pagi berjama'ah shalat Dzuhur, dan siswa yang masuk sore berjama'ah shalat Ashar. Siswa yang tidak berjama'ah dengan alasan berhalangan diadakan pencatatan dan pengecekan,
8	1.1.8. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Kita melaksanakan shalat berjama'ah yang dilaksanakan di masjid kampung yang jaraknya kurang lebih 150 m melalui jalan besar Kalau waktunya pas dengan jama'ah masjid, anak-anak 10 – 20 menit sebelum masuk waktu kita suruh ke masjid mengambil air wudlu dan shalat sunnah. Kalau waktunya tidak pas dengan jam sekolah terutama waktu ashar, waktu shalat kita undur shalat jama'ah guru dan siswa. Semua guru ke masjid sama-sama mengawasi anak-anak yang berhalangan minta kartu merah ke BK untuk dicatat tanggal mulai menstruasi Pas waktunya shalat Ashar hujan anak-anak ga bisa ke masjid, akhirnya diambil kesepakatan teruskan pelajaran dan anak dipulangkan lebih awal biar shalat di rumah masing-masing Siswa yang tidak berjama'ah tanpa alasan yang benar disuruh shalat di halaman madrasah yang disaksikan siswa lain
9	1.1.9. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Disitulah masyarakat menilai kalau sekolah kita aktif untuk shalat.
10	1.1.10. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Seragam siswa Senin dan Selasa biru putih, Rabu dan Kamis batik yayasan, Jum'at dan Sabtu pramuka, dan pakaian olahraga saat berolahraga

11	1.1.11. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Untuk seragam sekolah pasti, kita senantiasa mengingatkan untuk seragam, siswa yang tidak seragam dikenakan sanksi.
12	1.1.12. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Siswa bisa seragam. yang tidak karena ada beberapa alasan umumnya kotor atau basah
13	1.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan perilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Sampai hari ini kita tetap yang namanya sopan santun, kejujuran kita tanamkan kepada anak-anak tidak hanya sopan santun kepada orang tua, guru tetapi juga orang lain.
14	1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan perilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Semua guru menanamkan nilai-nilai moral melalui kegiatan mengajar
15	1.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan perilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Dengan dibuatkan kartu catatan tanggal berhalangan, anak jadi jujur tidak lagi mengaku berhalangan
16	1.3.1. Bagaimana perencanaan iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Fisi misi ditempel di dinding agar setiap sisa, wali murid, dan guru dapat membaca dan mewujudkannya. Untuk transparansi keuangan diadakan laporan keuangan setiap akhir tahun. Jika ada sisa diadakan musyawarah digunakan untuk apa
17	1.3.2. Bagaimana pelaksanaan iklim organisasi yang berkembang di madrasah ini ?	Karena guru berbeda-beda ada yang berani secara langsung ada yang tidak langsung kita selalu mengadakan pendekatan kepada guru, kita terbuka menerima kritik untuk lebih baik ke depan
18	1.3.3. Bagaimana evaluasi iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Setiap akhir tahun diadakan laporan keuangan. Sebagian uang saldo diadakan musyawarah digunakan untuk apa

19	2.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Sarana merupakan kebutuhan utama. Untuk itu kami upayakan buku bagi siswa,
20	2.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Siswa meminjam buku-buku di perpustakaan
21	2.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Untuk sekolah kita kebutuhan buku terpenuhi
22	2.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Sarana prasarana merupakan kebutuhan utama, media pembelajaran difasilitasi LCD Proyektor disesuaikan tuntutan dan kemampuan guru dan penambahan. Untuk pengembangan IT disiapkan computer dan penambahan daya listrik, untuk materi IPA disediakan Lab IPA. Ruang kelas diupayakan penambahan agar bisa masuk pagi semua
23	2.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Untuk sekolah kita perpustakaan lengkap dengan pengelola yang terlatih. Media pembelajaran sudah mengikuti perkembangan IPTEK, menggunakan LCD Sekolah kita telah memiliki Marcing Band sebagai pengembangan dari drumbend Lab IPA semua alat sudah memenuhi standard Lab computer tersedia 20 unit sistim prakteknya tiap computer untuk dua siswa
24	2.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Tidak semua guru dalam satu hari menggunakan LCD, sehingga 6 LCD masih dianggap cukup untuk menunjang KBM
25	3.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Karena itu (pengembangan kurikulum) sudah menjadi keharusan, ibarat orang itu buruh mencangkul berarti orang itu harus punya cangkul. Guru diberi waktu untuk membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, prota, prosem, RPP dan itu bukan sekedar dibuat tetapi dengan melaporkan ke waka kurikulum

26	3.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Saya selalu menghimbau agar semua guru membuat perangkat pembelajaran alhamdulillah guru membuat RPP. Guru mengajar sebagian besar telah menggunakan LCD. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan beberapa teknik (tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan) dan beberapa pentahapan (pre test saat proses pembelajaran, post test, ulangan harian, mid semester, semester dan ujian akhir
27	3.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Ada beberapa guru yang lambat mengumpulkannya karena kesibukan dan terutama guru-guru yang tugas pokoknya bukan disekolah kita, Guru menyetorkan nilai raport siswa yang merupakan gabungan nilai ulangan harian, mid semester, tugas, dan semester Kita telah melaksanakan apa yang menjadi kesepakatan wali murid seperti les
28	3.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini?	Ekstrakurikuler sekolah kita mengadakan kegiatan pramuka. Kegiatan lainnya diadakan olahraga Foly Bool, sepak bola, seni Islami seperti hadroh, marcingband sebagai pengembangan dari drumbend
29	3.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	Hadroh juga berjalan. Marcing Band kita mendapat juara satu se Kab.Lampung Tengah Kegiatan olah raga dilaksanakan di lapangan masyarakat, karena kita tidak ada lagi lokasi yang layak untuk olahraga
30	3.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	Dengan adanya Marcing Band dapat menjadi daya tarik masyarakat, anak-anak untuk bersekolah di sini Kegiatan lainnya seperti olah raga juara 3 untuk Foot Sal
31	4.1. Bagaimana perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Perekutan guru sesuai dengan kebutuhan sekolah sesuai dengan peraturan pemerintah, sesuai dengan latar belakang pendidikan. Untuk Tata Usaha merekut alumni dengan melihat latar belakang kehidupannya terutama akhlaknya. Mendorong guru dan TU untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, yang SMA untuk melanjutkan ke S.1, kemudian yang sudah S.1 didorong untuk melanjutkan S. 2
32	4.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Kita mengangkat guru yang sesuai dengan kebutuhan, minimal berijasah S.1. Tata Usaha merekut alumni sendiri

33	4.3. Bagaimana evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Guru yang telah menyelesaikan S.2 ada tiga orang, yang baru masuk belum selesai tiga orang Ada 3 TU yang diberi kesempatan untuk melanjutkan ke S.1 dan sekarang menjadi guru. Yang S.1 melanjutkan ke S,2 sekarang ada 3 orang Guru telah memiliki dan menguasai IT Ada guru yang telah melewati masa pensiun secara pemerintah, namun masih giat mengajar
34	5.1. Bagaimana perencanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Pihak sekolah menyampaikan rencana-rencana program kepada wali murid, memperhatikan apa yang menjadi kemauan wali murid, penambahan jam belajar
35	5.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Sampai hari ini kita menyampaikan program-program kepada wali murid, seperti penambahan jam belajar dan wali murid mendukung.
36	5.3. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Kita telah melaksanakan apa yang menjadi kesepakatan wali murid seperti les alhamdulillah membantu siswa dalam ujian akhir bisa lulus 100%
37	4.2. Bagaimana perencanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Sesuai visi misi yaitu unggul dalam budi pekerti, menerapkan nilai-nilai hikmah shalat berjama'ah, mengawasi perilaku anak tidak hanya disekolah melainkan diluar sekolah semampunya kerjasama dengan wali
38	4.3. Bagaimana pelaksanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Guru telah menanamkan visi misi akhlak melalui proses mengajar
39	4.4. Bagaimana evaluasi pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Sesuai visi misi tentang budi pekerti, siswa dapat menerapkan dari hasilnya shalat dalam kehidupan masing-masing, selama disekolah berkelakuan baik

PETIKAN HASIL WAWANCARA

1. Kode Informen : Sgt.03/MTs.M.02/30/12/2014
2. Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
3. Tempat : MTs Ma'arif 02 Kotagajah
4. Waktu : 08.00 – 09.30

NO	Fokus yang Ditanyakan	Petikan Wawancara
1	1.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Disiplin, kita masuk pagi pukul 07.00 pintu gerbang ditutup langsung belajar. Walaupun Guru atau murid yang terlambat nunggu selesai jam pertama. Guru yang 100% masuk diberi bonus satu kali gaji, sedangkan guru yang tidak masuk atau terlambat tugas mengajar pada jam tersebut digantikan wakil kepala madrasah
2	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Pernah ada guru yang terlambat, ngambek pulang, ada juga siswa yang terus pulang Pada awalnya ada guru yang terlambat terus pulang, biarin aja besok dirapat kan dibahas, namun besoknya lagi sudah tidak terlambat lagi
3	1.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Pada awalnya disiplin bagi sebagian guru dan siswa membebankan, namun karena setiap akhir tahun diadakan evaluasi yang dibacakan oleh kepala sekolah prosentasi kehadiran guru bahkan yang 100% hadir diberi bonus gaji satu bulan guru yang tidak disiplin dengan sendirinya malu dan sekarang sudah disiplin. Untuk kehadiran siswa dibacakan wali murid
4	1.1.4. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Sebelum belajar anak berdoa, dan mau pulang juga berdoa. Doa dikeraskan agar anak MTs Ma'arif bisa berdoa.
5	1.1.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini?	Setiap hari sebelum belajar anak berdoa, dan mau pulang juga berdoa bersama-sama dengan dikeraskan

6	1.1.6. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Dengan doa bersama dikeraskan siswa menjadi terbiasa dan mudah untuk hafal
7	1.1.7. Bagaimana perencanaan proses pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Shalat berjama'ah dilakukan di masjid yang jaraknya 150 m, dengan melewati jalan raya bisa dijadikan sarana promosi, siswa yang berhalangan dibuatkan kartu halangan, jika mencurigakan diadakan pengecekan oleh ibu guru. Siswa yang tidak berjama'ah shalat di halaman sekolah
8	1.1.8. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Shalat berjama'ah sudah bertahun-tahun dilakukan di masjid. Kendalanya anak perempuan dengan alasan berhalangan.
9	1.1.9. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Pernah ada yang mengaku berhalangan lalu disuruh masuk kamar mandi diberi kapas ternyata tidak berhalangan lalu suruh shalat di halaman sekolah
10	1.1.10. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Pakaian seragam senin Selasa biru putih, siswa menggunakan celana panjang yang bawahnya longgar Siswa yang tidak seragam kena sanksi
11	1.1.11. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Siswa selalu memakai pakaian seragam, ada siswa yang celananya sempit caranya siswa suruh melipat keatas, jika tidak bisa dilipat berarti bentuknya pensil ga boleh.
12	1.1.12. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Pernah terjadi ada siswa yang tidak pernah seragam, setelah dikunjungi kerumah terbukti memang orang tidak mampu, akhirnya dibelikan oleh sekolah
13	1.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan perilaku organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Untuk menghindari siswa bohong berhalangan perlu diadakan catatan tanggal berhalangan Untuk menjaga kebersihan dan keawetan kramik kelas anak-anak sepatunya dilepas

14	1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan perilaku organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Anak perempuan yang tidak ikut shalat dibuatkan kartu catatan tanggal berhalangan, Siswa yang masuk kelas sepatunya dilepas diletakkan di rak sepatu
15	1.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan perilaku organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Dengan adanya kartu catatan tanggal berhalangan, siswa tidak bisa lagi mengaku berhalangan Masih ada anak yang menyimpan sepatu temannya, namun setelah diproses tidak ada lagi anak yang kehilangan sepatu
16	1.1.1. Bagaimana perencanaan iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Disekolah kami terbuka baik guru, tata usaha, murid maupun wali murid
17	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan iklim organisasi yang berkembang di madrasah ini ?	Kalau disini sangat terbuka sekali, setiap akhir tahun diadakan laporan keuangan digunakan untuk apa, sisa berapa, mau digunakan untuk apa, mau refreking ke mana. Keuangan terbuka sekali dilakukan laporan tiap akhir tahun. Dari saldo, sekolah menawarkan mau untuk apa, mau kemana, jangan kemauan saya nanti saya salah, tiap guru dijata dua orang untuk jalan-jalan Kepala sekolah disini dipilih oleh guru dan karyawan dengan syarat minimal mendapat 50% + 1,
18	1.1.3. Bagaimana evaluasi iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Pak Broto baik dan terbuka, kalau pak Broto tidak baik, tidak terbuka tidak dipilih lagi, ternyata dengan keterbukaannya Pak Broto sampai sekarang sudah 3 periode
19	2.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Buku-buku dipergustakaan direncanakan dapat dilengkapi,
20	2.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Perpustakaan di MTs Ma'arif telah lengkap buku-bukunya
21	2.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Sarana pembelajaran disekolah ini paling lengkap jika dibandingkan dengan sekolah lain

22	2.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Prasarana olah raga, kesenian pembelajaran dilengkapi, guru diupayakan mempunyai laptop, penambahan LCD Proyektor, TV guru, internet yang bisa diakses disekitar madrasah
23	2.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Secara berkala telah di adakan penambahan sarana prasarana seperti internet yang bisa diakses disekitar madrasah dan penambahan LCD proyektor, peningkatan dari Drum Band menjadi Marcing Band, guru-guru berusaha mempunyai Laptpo yang membayar sekolah dulu, guru bayarnya kridit dipotong honor
24	2.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Satu-satunya sekolah yang telah memiliki Marcing Band, yang lainya masih Drun Band, hampir semua guru memiliki laptop, Lab IPA lengkap, computer siswa baru ada 20 unit, computer kantor semua sudah ada diruang masing-masing.
25	1.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Kelas VII menggunakan Kurikulum 2013, kelas VIII dan IX masih menggunakan KTSP
26	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Saya dan guru-guru yang kreatif senang dengan kurikulum 2013, siswa lebih bisa kreatif Di sekolah ini guru dapat mengakses internet bisa mencari bahan pelajaran melalui internet.
27	1.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Setelah disosialisasikan system evaluasi Kurikulum 2013 sebenarnya mudah tinggal ada kemauan apa tidak
28	3.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini?	Ekstrakurikuler kesenian tari, olah raga, pramuka, marcing band, pidato, tiap-tiap kegiatan ada guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawabnya
29	3.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	Ekstrakurikuler tiap kegiatan ada yang tanggung jawab untuk membimbing, kesenian , olah raga, marcing band, hadroh. Anak-anak semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka, yang paling maju dan semangat pramuka banyak mendapat piala
30	3.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum nonakademik di madrasah ini ?	Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini paling lengkap dan maju

31	4.1. Bagaimana perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Peningkatan SDM dilakukan melalui kegiatan pembinaan tiap awal tahun, penataran, workshoup baik guru maupun karyawan
32	4.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Disekolah sendiri diadakan pembinaan sebagai sub rayon, ditambah lagi pembinaan di propinsi dan kabupaten Petugas perpustakaan ikut penataran tingkat nasional, bekerja dengan teliti, satu buku selip bisa ketahuan
33	4.3. Bagaimana evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Guru-guru dan karyawan yang telah mengikuti kegiatan penataran, workshoup dapat menambah pengalaman dan rata-rata kinerjanya juga lebih baik.
34	5.1. Bagaimana perencanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Wali kelas biar semangat dirangking, supaya mutu siswa lebih bagus diles.
35	5.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Wali kelas dalam mengelola kelas dirangking diberi <i>doorprize</i> , guru juga dirangking, guru yang berangkatnya 100% mendapat bonus 1 bulan gaji, Tiap tanggal 1 guru harus digaji, kalau belum ada uang wakil kepala dikumpulkan untuk menanggulangi. Siswa kelas IX mengikuti jam tambahan les persiapan menghadapi ujian nasional
36	5.3. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Kepemimpinan Pak broto baik buktinya sampai tiga periode, setiap kegiatan TU dilibatkan sesuai dengan pembagian tugasnya. Dengan dibacakannya pringkat wali kelas, kehadiran guru dapat membuat wali kelas dan guru berusaha menjalankan tugas sebaik mungkin, minimal bukan yang terburuk Setiap tahun siswa kita bisa lulus 100%
37	6.1. Bagaimana perencanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Pengembangan akhlak juga dirancang melalui beberapa kegiatan, mau pulang biar tertib anak bersalaman, melalui kegiatan pramuka, pembinaan petugas BK.
38	6.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Penanaman akhlak yang paling tepat melalui pramuka, kegiatan shalat berjama'ah, tiap pulang anak bersalaman, dan siswa yang bermasalah ditangani petugas BK
39	6.3. Bagaimana evaluasi pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Kegiatan pramuka, shalat berjama'ah, dan bimbingan BK bagi yang mengalami masalah dapat membuat siswa memiliki sopan santun dan beakhlak yang baik

PETIKAN HASIL WAWANCARA

1. Kode Informen : A.Mst.04/MTs.M.02/05/01/2015
2. Jabatan : Ketua Komite Madrasah
3. Tempat : MTs Ma'arif 02 Kotagajah
4. Waktu : 13.00 – 14.15

NO	Fokus yang Ditanyakan	Petikan Wawancara
1	1.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Kedisiplinan diawali dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah yang kemudian diikuti oleh guru-guru, karyawan dan otomatis siswa menjadi disiplin
2	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Kepala sekolah dan wakil datang lebih awal, sehingga guru-guru malu akhirnya mau tidak mau ikut datang tepat waktunya
3	1.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Disiplin ternyata menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang benar-benar menginginkan anaknya dapat terdidik dengan baik, bahkan anak-anak yang dianggap nakal sengaja dimasukkan ke sekolah kita agar dapat berubah menjadi anak yang baik
4	1.1.4. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Setiap kegiatan dibudayakan berdoa termasuk anak-anak mau belajar dan mau pulang juga berdoa
5	1.1.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini?	Doa bersama dilakukan dengan suara keras yang dipimpin ketua kelas baik waktu mulai belajar maupun di akhir belajar
6	1.1.6. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Doa bersama yang dikeraskan sudah menjadi tradisi di sekolah kami dan mempunyai nilai positif terutama agar anak-anak hafal dan benar-benar berdoa.

7	1.1.7. Bagaimana perencanaan proses pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Shalat berjama'ah pagi jama'ah shalat dzuhur, sore jama'ah shalat Ashar diikuti semua guru dan siswa dan TU
8	1.1.8. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Alhamdulillah shalat berjama'ah dapat dilaksanakan meskipun masih di masjid masyarakat, karena sekolah belum memiliki tempat shalat yang bisamenampung semua guru dan siswa
9	1.1.9. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Shalat berjama'ah di masjid masyarakat ternyata dapat memantapkan orang tua kalau anaknya benar-benar dididik dan diarahkan untuk membiasakan shalat berjama'ah
10	1.1.10. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Sesuai hasil rapat komite seragam batik dan kaos olah raga dikordinir sekolah, pakaian putih biru dan ramuka wali murid beli sendiri
11	1.1.11. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Siswa berpakaian seragam sesuai ketentuan baik jenis pakaian maupun model pakaian, pakaian yang tidak sesuai modelnya besok tidak boleh dipakai lagi seperti model celana bawahnya ngepres
12	1.1.12. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Pembelian pakaian seragam batik dan olah raga tidak ada yang mempermasalahkan karena telah disepakati saat rapat komite bersama wali murid, bagi yang benar-benar tidak mampu dibantu oleh sekolah
13	1.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Diawali dari kepala sekolah, wakil kepala, guru diharapkan bisa menjadi contoh prilaku terhadap anak-anak
14	1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Prilaku kepala sekolah, wakil kepala, dan guru menjadi contoh prilaku terhadap anak-anak
15	1.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Keteladanan prilaku yang dilakukan kepala sekolah, wakil kepala, guru terbukti dapat menjadi contoh prilaku bagi anak-anak, makanya kalau ada prilaku guru yang kurang baik selalu disinggung dalam rapat agar tidak terulang lagi

16	1.1.1. Bagaimana perencanaan iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Komite dan sekolah terbuka baik kepada dewan guru maupun wali murid jika ada masukan, usulan, dan kritik baik disampaikan secara lisan atau melalui surat
17	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan iklim organisasi yang berkembang di madrasah ini ?	Tiap semester, dan akhir tahun selalu diadakan rapat lengkap pimpinan, guru, tata usaha, dan komite untuk membahas semua persoalan di sekolah, keinginan guru, dan laporan keuangan secara terbuka
18	1.1.3. Bagaimana evaluasi iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Keterbukaan antara pengelola, dewan guru, tata usaha, bahkan wali murid dapat menimbulkan kepercayaan semua pihak sehingga semua pihak dapat bekerja dengan baik, jika masih ada yang merasa kurang pas diberi kesempatan untuk menyampaikannya baik diforum rapat atau bisa di kantor
19	2.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Komite berupaya bersama-sama sekolah untuk memenuhi buku-buku dan media pembelajaran secara bertahap
20	2.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Buku siswa dari tahun ke tahun diadakan penambahan, demikian pula media pembelajarannya Kelengkapan buku-buku dipergustakaan yang semula diusulkan guru terbukti sangat membantu kebutuhan anak-anak terutama ketika anak-anak mendapatkan tugas dari guru Perlengkapan alat-alat Lab. IPA sudah terpenuhi, namun ruangan belum dibentuk ruang Lab. IPA Komputer yang kita miliki ada 20 unit lengkap dengan meja khusus untuk computer
21	2.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Guru IPA tidak ada masalah lagi untuk mempraktekkan ilmu-ilmu yang diajarkan kepada anak-anak, anak-anak pun merasa senang dengan adanya praktek IPA meskipun belum dilengkapi dengan ruang khusus Lab. IPA Komputer baru ada 20 unit, sebenarnya mampu untuk membeli komputernya, Cuma ruang Labnya yang belum ada karena keterbatasan lokasi dan ruangan yang dimiliki
22	2.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Kita ke depan akan memperluas membangun kampus 2 MTs Ma'arif 02 Kota Gajah yang lokasinya tiga per empat hektar Setiap pembangunan komite mengadakan musyawarah dengan pihak sekolah dan wali murid.

23	2.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Alhamdulillah sekarang telah selesai membangun gedung sampai lantai tiga Kita telah membeli tanah tiga per empat hektar untuk pengembangan ke depan
24	2.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Ruang belajar belum mencukupi jika disesuaikan jumlah kelas yang ada, sementara ruang belajar baru ada 13 sedangkan kelasnya ada 21, solusinya dobel ship ada yang masuk sore Perlengkapan kesenian telah kami upayakan sebagai daya tarik masyarakat terutama Marcing Band, hadroh, saya sering diminta untuk melatih hadroh terutama bagian fokal
25	1.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran, bagi yang sudah selesai laporan ke waka kurikulum, dan diberi uang penghargaan
26	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Hampir semua guru membuat RPP sesuai dengan waktunya, sebagian guru yang sibuk dan pengaruh usia agak lambat untuk mengumpulkan RPP, bagi yang mengumpulkan diberi bisaroh ala kadarnya.
27	1.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Hasil ujian nasional lulus 100% dengan nilai rata-rata baik.
28	3.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini?	Kegiatan ekstrakurikuler kita agendakan dengan mempersiapkan pelatih yang professional
29	3.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	Meskipun dengan biaya mahal karena pelatih dari luar seperti pelatih marcing band satu paket sampai anak bisa kontrak pelatihnya aja delapan juta, demikian pula untuk pelatih tari juga dari luar, yang lain sudah cukup dari dalam
30	3.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	Kesenian Islami seperti hadroh kita punya dan sering menang dalam mengikuti lomba Sekolah kita mendapatkan prestasi gudep pramuka dapat juara PBB di Trimurjo Marcing Band menjadi kesenian faforit yang banyak diminati siswa dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena baru sekolah kita yang punya yang lain masih Drum Band. Olah raga berjalan namun belum menjadi kegiatan andalan karena sekolah belum memiliki lapangan olah raga tersendiri

31	4.1. Bagaimana perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Penerimaan guru disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang pendidikannya, Komite juga memberi motivasi kepada guru-guru untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
32	4.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Kegiatan Workshoup sering diadakan karena sekolah kita menjadi sub rayon MTs Lampung Tengah wilayah timur. Sebagain guru yang masih SMA atau D.2 melanjutkan ke S.1, dan yang sudah S.1 sambil menempuh kuliah S.2.
33	4.3. Bagaimana evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Sosialisasi melalui kegiatan worshoup sangat berguna bagi guru-guru untuk dapat mengikuti perkembangan pendidikan yang tadinya guru-guru kesannya kurikulum sering ganti menjadi menyadari perlunya pengembangan kurikulum
34	5.1. Bagaimana perencanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Kepala sekolah membuat Job Diskription yang berisi tugas-tugas kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, Tata Usaha, guru, wali kelas, seksi-seksi, dan penjaga keamanan bahkan petugas kebersihan
35	5.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Masing-masing telah bekerja menjalankan tugas sesuai dengan Job diskription
36	5.3. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Manajemen Pak H. Subroto cukup baik dapat menggerakkan semua komponen bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya, Jika ada yang menurut beliau belum pas tidak langsung disalahkan melainkan diajak bertukar pikiran yang akhirnya orang yang diajak tukar pikiran tahu kekurangan dirinya
37	6.1. Bagaimana perencanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Pembinaan akhlak menjadi tanggung jawab semua guru bahkan Tata Usaha sesuai dengan kapasitas masing-masing karena telah menjadi visi misi madrasah
38	6.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Setiap guru yang mengajar telah menanamkan akhlak untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan
39	6.3. Bagaimana evaluasi pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Alhamdulillah belum pernah ada laporan siswa kita ikut tawuran, corat caret baju konfoi perayaan kelulusan belum pernah dan harapannya tidak terjadi di sekolah kami. Pernah ada kesalah pahaman antar siswa namun tidak sampai berkelai karena segera dipanggil orang tua masing-masing langsung saling memaafkan.

PETIKAN HASIL WAWANCARA

1. Kode Informen : Ssh.05/ MTs.M.02/05/01/2015
2. Jabatan : Kepala Tata Usaha
3. Tempat : MTs Ma'arif 02 Kotagajah
4. Waktu : 10.00 – 11.00

NO	Fokus yang Ditanyakan	Petikan Wawancara
1	4.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Disiplin pagi masuk pukul 07.00, yang siang masuk pukul 13.00 Pintu gerbang jam 07.00 ditutup satpam,
2	4.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Yang terlambat nunggu di luar samapai jam pertama habis baru diproses guru piket. Jam ke 2 baru boleh masuk kelas baik yang terlambat siswa maupun gurunya sama seperti itu
3	4.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Kedisiplinan bai guru maupun siswa belum 100%, rata-rata baru 95%
4	4.1.4. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Setiap masuk dan pulang diadakan doa bersama
5	4.1.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini?	Mulai belajar selalu doa bersama dengan suara dikeraskan
6	4.1.6. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	Dengan doa bersama yang selalu dilakukan anak-anak ketika memulai dan mengakhiri belajarnya anak-anak dapat hafal

7	4.1.7. Bagaimana perencanaan proses pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Sholat berjama'ah yang pagi shalat Dzuhur yang sore shalat Ashar, siswa yang berhalangan dicek oleh ibu-ibu diberi kapas masuk ke kamar mandi, siswa yang tidak berjama'ah dihukum suruh shalat sendidi di halaman
8	4.1.8. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Semua siswa ikut berjama'ah, kecuali yang berhalangan. Kalau ada yang mengaku berhalangan di cek oleh ibu guru, satu persatu suruh masuk kamar mandi diberi kapas, lalu suruh menunjukan hasilnya ada merah-merahnya tidak
9	4.1.9. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Terbukti ada yang mengaku berhalangan ternyata tidak berhalangan lalu disuruh shalat di halaman
10	4.1.10. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Siswa seragam hari Senin dan Selasa biru putih, Rabu dan Kamis batik, Jum'at dan Sabtu pramuka, yang dari sekolah seragam batik yang lain beli sendiri
11	4.1.11. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Siswa selalu berpakaian seragam hari Senin dan Selasa biru putih, Rabu dan Kamis batik, Jum'at dan Sabtu pramuka
12	4.1.12. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Semua siswa berpakaian seragam, kadang ada yang tidak seragam alasannya baju basah kemarin kehujanan
13	1.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Biasanya guru BK yang memanggil siswa bermasalah, kita kelasnya sudah keramik sepatu tidak masuk kelas agar terjaga kebersihannya
14	1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Anak-anak pulang bersalaman, istirahat guru mengawasi anak-anak jangan sampai ada perkelaihan
15	1.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Prilaku siswa baik-baik karena yang tadinya tidak baik diberi pengarahan guru BK

16	1.3.1. Bagaimana perencanaan iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	Kita kan disini setiap mau smester diadakan rapat guru dan karyawan disitu dibahas semua masalah, masalah keuangan, keinginan guru, dan laporan keuangan
17	1.3.2. Bagaimana pelaksanaan iklim organisasi yang berkembang di madrasah ini ?	Ketika rapat dibahas semua masukan dari guru, dari karyawan, dan pembahasan laporan keuangan saldonya untuk apa
18	1.3.3. Bagaimana evaluasi iklim organisasi yang dirkembangkan di madrasah ini ?	Karena kita terbuka jadinya ya enak ga ada beban
19	4.1.13. Bagaimana perencanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Perpus ada buku-buku diperpustakaan lengkap, Lab. IPA, Komputer juga ada
20	4.1.14. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Perpustakaan ada buku berusaha untuk dilengkapi
21	4.1.15. Bagaimana evaluasi pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	Anak-anak jadi mudah kalau ada tugas dapat pinjam atau belajar diperpustakaan
22	2.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Prasarana berusaha terus dilengkapi baik Lab IPA, Komputer dan yang lainnya Kalau untuk jangka panjang ada pengembangan,
23	2.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Anak-anak sering praktek di Lab IPA. Untuk computer karena masih terbatas prakteknya satu computer untuk dua siswa Pengembangan ke depan kita kan punya tanah di belakang pabrik seluas tiga per empat hektar
24	2.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	Kalau Lab IPA alat-alatnya memadai, ruangnya yang belum ruangan khusus Lab IPA Sementara satu computer untuk dua siswa

25	4.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Guru-guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran Pembelajaran menggunakan kartu aktivitas
26	4.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Guru mengajar sesuai RPP Sebelum semester kartu aktifitas dimintakan persetujuan mengikuti ulangan semester, yang kurang dari 90% diberi tugas tambahan merangkum atau membuat soal jawab.
27	4.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	Kartu aktifitas sebagai bukti guru dan siswa benar-benar menjalankan kegiatan pembelajaran atau tidak, berapa persen kehadiran dalam pembelajaran
28	4.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini?	Kegiatan ekstrakurikuler diadakan kegiatan olahraga, kesenian, keagamaan
29	4.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	Semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan, namun Marcing Band yang paling banyak diminati anak-anak
30	4.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	Kita pernah meraih juara baik olah raga, pramuka, maupun Marcing Bandnya
31	4.1. Bagaimana perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Kalu untuk pembinaan setiap akhir tahun diadakan pembinaan atau di awal tahun. Juga mengirim guru untuk workshoup
32	4.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Sekolah sini selalu mengiuti ketika ada undangan kegiatan workshoup
33	4.3. Bagaimana evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	Sebagain besar guru dapat mengikuti perkembangan kurikulum yang sering ganti-ganti terutama guru-guru yang kreatif lebih cepat mengiuti

34	5.1. Bagaimana perencanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Kepala sekolah membuat pembagian tugas masing-masing Kelas IX diadakan les
35	5.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Alhamdulillah telah berjalan sesuai dengan tugas masing-masing, saya sebagai KTU selalu bertanya sudah belum, mana yang belum dilaksanakan, kita kordinir pekerjaan itu Les kelas IX berjalan sesuai jadwal, jika ada yang guru berhalangan berkordinasi dengan guru lain atau waka kurikulum agar siswa tetap ada yang mengisi.
36	5.3. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	Kepemimpinan Pak broto baik buktinya sampai tiga periode, setiap kegiatan TU dilibatkan sesuai dengan pembagian tugasnya Setiap tahunnya lulus 100%
37	6.1. Bagaimana perencanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Sekolah punya program setiap hari raya anak-anak dianjurkan untuk berkunjung ke rumah guru-guru, setiap ada guru atau siswa yang sakit dikunjungi
38	6.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Sebagian besar setiap hari raya anak-anak berkunjung ke rumah guru-guru, mengunjungi guru atau siswa yang sakit
39	6.3. Bagaimana evaluasi pengembangan akhlak di madrasah ini ?	Kunjungan dari rumah kerumah dapat menjalin hubungan kekeluargaan dan melatih siswa mempunyai sopan santun dan menghormati guru

PETIKAN HASIL WAWANCARA

1. Kode Informen : Srf.01/MTs.M.20/03/01/2015
2. Jabatan : Kepala Madrasah
3. Tempat : MTs Ma'arif 20 Kalidadi
4. Waktu : 08.00 – 09.15

NO	Fokus yang Ditanyakan	Petikan Wawancara
1	1.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	
2	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	
3	1.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya disiplin di madrasah ini	
4	1.1.4. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	
5	1.1.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini?	
6	1.1.6. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	

7	1.1.7. Bagaimana perencanaan proses pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	
8	1.1.8. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	
9	1.1.9. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	
10	1.1.10. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	
11	1.1.11. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	
12	1.1.12. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	
13	1.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	
14	1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	
15	1.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	

16	1.1.1. Bagaimana perencanaan iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	
17	1.1.2. Bagaimana pelaksanaan iklim organisasi yang berkembang di madrasah ini ?	
18	1.1.3. Bagaimana evaluasi iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	
19	2.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	
20	2.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	
21	2.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	
22	2.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	
23	2.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	
24	2.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	
25	4.1.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum akade-	

	mik di madrasah ini ?	
26	4.1.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	
27	4.1.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	
28	1.2.1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini?	
29	1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	
30	1.2.3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	
31	4.1. Bagaimana perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	
32	4.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	
33	4.3. Bagaimana evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	

34	5.1. Bagaimana perencanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	
35	5.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	
36	5.3. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	
37	6.1. Bagaimana perencanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	
38	6.2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	
39	6.3. Bagaimana evaluasi pengembangan akhlak di madrasah ini ?	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

1. Kode Informen : Ayr.02/ MTs.M.20/03/01/2015
2. Jabatan : Wakil Kepala Madrasah
3. Tempat : MTs Ma'arif 20 Kalidadi
4. Waktu : 9.30 – 10.45

NO	Fokus yang Ditanyakan	Petikan Wawancara
1	1.1.13. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	Disiplin kunci keberhasilan jadi siswa dan guru diharapkan untuk disiplin baik di dalam kelas maupun di luar sekolah, disiplin kehadiran, pakaian seragam.
2	1.1.14. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya disiplin di madrasah ini ?	
3	1.1.15. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya disiplin di madrasah ini	
4	1.1.16. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	<p>Karena kita dibawah naungan lembaga ma'arif tentu setiap akan mulai belajar siswa diharuskan untuk berdo'a dahulu, karena yang namanya doa itu merupakan dorongan kita untuk berbuat baik.</p> <p>Menjadi kebidayaan di sekolah ma'arif dibiasakan untuk berdo'a bersama-sama dengan suara keras untuk mendidik dan guru tahu, kalau doa sendiri-sendiri</p>
5	1.1.17. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini?	
6	1.1.18. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya doa belajar di madrasah ini ?	
7	1.1.19. Bagaimana perencanaan proses pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	Setiap waktu Shalat Dzuhur siswa dibiasakan untuk shalat berjama'ah bersama dewan guru, karena kita menginginkan baik secara teori maupun praktek, sehingga diharapkan siswa terbiasa shalat berjama'ah
8	1.1.20. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	
9	1.1.21. Bagaimana evaluasi pengem-	

	bangan budaya shalat berjama'ah di madrasah ini ?	
10	1.1.22. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	Setiap setahun sekali diadakan pertemuan wali murid dengan sekoah
11	1.1.23. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	
12	1.1.24. Bagaimana evaluasi pengembangan budaya pakaian seragam di madrasah ini ?	
13	1.2.4. Bagaimana perencanaan pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	
14	1.2.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	
15	1.2.6. Bagaimana evaluasi pengembangan prilaku organisasi yang dikembang di madrasah ini ?	Guru-guru berpenampilan rapih, menarik anak-anak jadi ikut rapih
16	1.1.4. Bagaimana perencanaan iklim organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	
17	1.1.5. Bagaimana pelaksanaan iklim organisasi yang berkembang di madrasah ini ?	
18	1.1.6. Bagaimana evaluasi iklim	

	organisasi yang dikembangkan di madrasah ini ?	
19	2.1.4. Bagaimana perencanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	
20	2.1.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	
21	2.1.6. Bagaimana evaluasi pengembangan sarana pendidikan di madrasah ini ?	
22	2.2.4. Bagaimana perencanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	
23	2.2.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	
24	2.2.6. Bagaimana evaluasi pengembangan prasarana pendidikan di madrasah ini ?	
25	4.1.4. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	
26	4.1.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	
27	4.1.6. Bagaimana evaluasi pengem-	

	bangan kurikulum akademik di madrasah ini ?	
28	1.2.4. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini?	
29	1.2.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum non-akademik di madrasah ini ?	
30	1.2.6. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum nonakademik di madrasah ini ?	
31	4.4. Bagaimana perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	
32	4.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	
33	4.6. Bagaimana evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia di madrasah ini ?	
34	5.4. Bagaimana perencanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	
35	5.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	

36	5.6. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen mutu di madrasah ini ?	
37	6.4. Bagaimana perencanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	
38	6.5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan akhlak di madrasah ini ?	
39	6.6. Bagaimana evaluasi pengembangan akhlak di madrasah ini ?	

Pedoman Wawancara

1. Sumber data/ Informan : Kepala Madrasah, Waka, Pendidik, Kependidikan, Komite,
2. Tempat wawancara :
3. Hari/tgl wawancara :

A. Tahap Perencanaan Model Pengembangan

FOKUS	SUB FOKUS	PERTANYAAN	PETIKAN WAWANCARA
1. Pengembangan	1.1 Budaya	1.1.1 Budaya organisasi apa saja (Doa bersama, sholat berjama'ah,	

Organisasi	organisasi	<p>kedisiplinan, pakaian seragam, kekeluargaan, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>1.1.2 Bagaimana perencanaan pengembangan budaya organisasi tersebut?</p>	
	1.2. Prilaku organisasi	<p>1.2.1 Prilaku organisasi apa saja (kepatuhan, sopan santun, kejujuran, hormat menghormati atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>1.2.2 Bagaimana perencanaan pengembangan prilaku organisasi tersebut?</p>	
	1.3 Iklim organisasi	<p>1.3.1 Iklim organisasi apa saja (kesamaan visi, misi, tujuan, keterbukaan kritik/ saran, transparansi keuangan, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>1.3.2 Bagaimana perencanaan pengembangan iklim organisasi?</p>	
FOKUS	SUB FOKUS	PERTANYAAN	PETIKAN WAWANCARA
2. Pengembangan Sarana Prasarana	2.1 Sarana	<p>2.1.1 Sarana apa saja (buku, media, alat peraga atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>2.1.2 Bagaimana perencanaan pengembangan sarana tersebut?</p>	
	2.2 Prasarana	<p>2.2.1 Prasarana apa saja (R. kelas, R. guru, R. kepala, R. TU, R. Perpustakaan, tempat ibadah, lapangan OR, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>2.2.2 Bagaimana perencanaan pengembangan prasarana tersebut?</p>	
3. Pengembangan Akademik Nonakademik	3.1 Kurikulum	<p>3.1.1 Kurikulum akademik/ kurikuler apa saja (Silabus, Pekan efektif, Prota, Prosem, RPP, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, monitoring kelas atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>3.1.2 Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum akademik</p>	

		tersebut? 3.1.3 Kurikulum nonakademik/ ekstrakurikuler apa saja (pramuka, OR, kesenian, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan? 3.1.4 Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum non-akademik tersebut?	
	3.2 SDM	3.2.1 SDM apa saja (Kepala, Waka, pendidik, kependidikan, laboran, pembina ekstra kurikuler, peserta didik atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan? 3.2.2 Bagaimana perencanaan pengembangan SDM tersebut?	
4. Pengembangan Manajemen Mutu dan Akhlak	4.1 Manajemen Mutu	4.1.1 Manajemen mutu pendidikan apa saja (fokus pada stakeholder, obsi terhadap kualitas, kerja sama tim, perbaikan sitem, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, keterlibatan dan pemberdayaan karyawan atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan? 4.1.2 Bagaimana perencanaan manajemen mutu pendidikan tersebut?	
	4.2 Pembinaan Akhlak	4.2.1 Pembinaan akhlak apa saja (penanaman nilai-nilai akhlak, praktikum nilai-nilai akhlak, akhlak berinteraksi, keteladanan nilai-nilai akhlak, atau yang lain) yang dikembangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan ? 4.2.2 Bagaimana perencanaan pembinaan akhlak tersebut?	

B. Tahap Pelaksanaan Model Pengembangan

FOKUS	SUB FOKUS	PERTANYAAN	PETIKAN WAWANCARA
-------	-----------	------------	-------------------

1. Pengembangan Organisasi	1.1 Budaya organisasi	<p>1.1.1 Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya organisasi (Doa bersama, sholat berjama'ah, kedisiplinan, pakaian seragam, kekeluargaan, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>1.1.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan budaya organisasi tersebut?</p> <p>1.1.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pengembangan budaya organisasi tersebut?</p>	
	1.2 Prilaku organisasi	<p>1.2.1 Bagaimana pelaksanaan pengembangan prilaku organisasi (kepatuhan, sopan santun, kejujuran, hormat menghormati atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>1.2.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan prilaku organisasi tersebut?</p> <p>1.2.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pengembangan prilaku organisasi tersebut?</p>	
	1.3 Iklim organisasi	<p>1.3.1 Bagaimana pelaksanaan pengembangan iklim organisasi (kesamaan visi, misi, tujuan, keterbukaan kritik/ saran, transparansi keuangan, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>1.3.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan iklim organisasi?</p> <p>1.3.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pengembangan iklim organisasi?</p>	
2 Pengembangan Sarana	2.1 Sarana	2.1.1 Bagaimana pelaksanaan pengembangan sarana (buku, media, alat peraga atau yang lainnya) sebagai upaya meningkatkan mutu	

Prasarana		<p>pendidikan?</p> <p>2.1.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat perencanaan pengembangan sarana tersebut?</p> <p>2.1.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat perencanaan pengembangan sarana tersebut?</p>	
	2.2 Prasarana	<p>2.2.1 Bagaimana pelaksanaan pengembangan Prasarana (R. kelas, R. guru, R. kepala, R. TU, R. Per-pustakaaan, tempat ibadah, lapangan OR, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>2.2.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan prasarana tersebut?</p> <p>2.2.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pengembangan prasarana tersebut?</p>	
3 Pengembangan Akademik Nonakademik	3.1 Kurikulum	<p>3.1.1 Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum akademik/ kurikuler (Silabus, Pekan efektif, Prota, Prosem, RPP, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, monitoring kelas atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>3.1.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan kurikulum akademik tersebut?</p> <p>3.1.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pengembangan kurikulum akademik tersebut?</p> <p>3.1.4 Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum nonakademik/ ekstrakurikuler (pramuka, OR, kesenian, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p>	

		<p>3.1.5 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan kurikulum nonakademik tersebut?</p> <p>3.1.6 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pengembangan kurikulum nonakademik tersebut?</p>	
	3.2 SDM	<p>3.2.1 Bagaimana pelaksanaan pengembangan SDM (Kepala, Waka, pendidik, kependidikan, laboran, pembina ekstra kurikuler, peserta didik atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>3.2.2 Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan SDM?</p> <p>3.2.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pengembangan SDM?</p>	
4 Pengembangan Manajemen Mutu dan Akhlak	4.1 Manajemen Mutu	<p>4.1.1 Bagaimana pelaksanaan pengembangan manajemen mutu pendidikan (fokus pada stakeholder, obsi terhadap kualitas, kerja sama tim, perbaikan sitem, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, keterlibatan dan pemberdayaan karyawan atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>4.1.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan manajemen mutu pendidikan tersebut?</p> <p>4.1.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pengembangan manajemen mutu pendidikan tersebut?</p>	
	4.2 Pembinaan Akhlak	<p>4.2.1 Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak (penanaman nilai-nilai akhlak, praktikum nilai-nilai akhlak, akhlak berinteraksi, keteladanan nilai-nilai akhlak, atau yang lain) yang dikembangkan dalam meningkatkan mutu pendidian ?</p> <p>4.2.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak tersebut?</p> <p>4.2.3 Apa solusi menghadapi faktor penghambat pembinaan akhlak tersebut?</p>	

C. Tahap Evaluasi Model Pengembangan

FOKUS	SUB FOKUS	PERTANYAAN	PETIKAN WAWANCARA
1. Pengembangan Organisasi	1.1 Budaya organisasi	1.1.1 Bagaimana evaluasi pengembangan budaya organisasi (doa bersama, sholat berjama'ah, kedisiplinan, pakaian seragam, kekeluargaan, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?	
		1.1.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pengembangan budaya organisasi tersebut?	
	1.2 Prilaku organisasi	1.2.1 Bagaimana evaluasi pengembangan prilaku organisasi (kepatuhan, sopan santun, kejujuran, hormat menghormati atau yang liannya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?	
		1.2.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pengembangan prilaku organisasi tersebut?	
	1.3 Iklim organisasi	1.3.1 Bagaimana evaluasi pengembangan iklim organisasi (kesamaan visi, misi, tujuan, keterbukaan kritik/ sran, transparansi keuangan, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?	
		1.3.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pengembangan iklim organisasi?	
2. Pengembangan Sarana Prasarana	1.1 Sarana	1.1.1 Bagaimana evaluasi pengembangan sarana (buku, media, alat peraga atau yang lainnya) sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan?	
		1.1.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pengembangan sarana tersebut?	
	1.2 Prasarana	1.2.1 Bagaimana evaluasi pengembangan Prasarana (R. kelas, R. guru, R. kepala, R. TU, R. Perpustakaan, tempat ibadah, lapangan OR,	

		atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan? 1.2.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pengembangan prasarana tersebut?	
2 Pengembangan Akademik Nonakademik	2.1 Kurikulum	2.1.1 Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum akademik/ kurikuler (Silabus, Pekan efektif, Prota, Prosem, RPP, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, monitoring kelas atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan? 2.1.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pengembangan kurikulum akademik tersebut? 2.1.3 Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum nonakademik/ ekstrakurikuler (pramuka, OR, kesenian, atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan? 2.1.4 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pengembangan kurikulum nonakademik tersebut?	
	2.2 SDM	2.2.1 Bagaimana evaluasi pengembangan SDM (Kepala, Waka, pendidik, kependidikan, laboran, pembina ekstra kurikuler, peserta didik atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan? 2.2.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pengembangan SDM?	
3 Pengembangan Manajemen Mutu dan Akhlak	3.1 Manajemen Mutu	3.1.1 Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen mutu pendidikan (fokus pada stakeholder, obsi terhadap kualitas, kerja sama tim, perbaikan sitem, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, keterlibatan dan pemberdayaan karyawan atau yang lainnya) yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan? 3.1.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap manajemen mutu pendidikan tersebut?	

	3.2 Pembinaan Akhlak	3.2.1 Bagaimana evaluasi pembinaan akhlak (penanaman nilai-nilai akhlak, praktikum nilai-nilai akhlak, akhlak berinteraksi, keteladanan nilai-nilai akhlak, atau yang lain) yang dikembangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan ? 3.2.2 Apa tindak lanjut hasil evaluasi terhadap pembinaan akhlak tersebut?	
--	----------------------	--	--

Informan

Pewawancara

WARISNO



PERSETUJUAN INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Disertasi : MODEL PENGEMBANGAN MADRASAH BER-BASIS MANAJEMEN MUTU DAN AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Model Pengembangan di MTs Swasta Kabupaten Lampung Tengah)

Nama Mahasiswa : **WARISNO**
 N P M : 1203020042
 Progran Studi : Ilmu Tarbiyah
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Setelah diteliti, dikoreksi dan pembenahan terhadap instrument penelitian ini maka kami menyetujui instrument penelitian ini layak dan dapat digunakan sebagai istrumen penelitian.

Bandar Lampung, 201

MENYETUJUI

Promotor : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.

Kopromotor I : Prof. Dr. H. Juhri A.M., M.Pd.

Kopromotor II: Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, MA.

DisetujuiDisetujui
 Ka-Prodi Manajemen Pendidkan Islam

Prof. Dr. H. Ahmad Fauzi Nurdin, MS

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
PERENCANAAN MODEL PENGEMBANGAN**

FOKUS MASALAH	SUB FOKUS	Σ PERTA- NYAAN	NOMOR PERTANYAAN
1 Pengembangan Organisasi	1.1 Budaya organisasi	2	1.1.1 s.d 1.1.2
	1.2 Prilaku organisasi	2	1.2.1 s.d 1.2.2
	1.3 Iklim organisasi	2	1.3.1 s.d 1.3.2
Jumlah Materi Pertanyaan 1		6	
2 Pengembangan Sarana Prasarana	2.1 Sarana	2	2.1.1 s.d 2.1.2
	2.2 Prasarana	2	2.2.1 s.d 2.2.2
Jumlah Materi Pertanyaan 2		4	
3 Pengembangan Akademik dan Non Akademik	3.1 Kurikulum	4	3.1.1 s.d 3.1.4
	3.2 Sumber Daya Manu- sia	2	3.2.1 s.d 3.2.2
Jumlah Materi Pertanyaan 3		6	
4 Pengembangan Manajemen	4.1 Manajemen Mutu	2	4.1.1 s.d 4.1.2
	4.2 Manajemen Akhlak	2	4.2.1 s.d 4.2.2
Jumlah Materi Pertanyaan 4		4	
Jumlah variabel 1, 2, 3, 4,		20	

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
PELAKSANAAN MODEL PENGEMBANGAN**

FOKUS MASALAH	SUB FOKUS	Σ PERTA- NYAAN	NOMOR PERTANYAAN
1 Pengembangan Organisasi	1.1 Budaya organisasi	3	1.1.1 s.d 1.1.3
	1.2 Prilaku organisasi	3	1.2.1 s.d 1.2.3
	1.3 Iklim organisasi	3	1.3.1 s.d 1.3.3
Jumlah Materi Pertanyaan 1		9	
2 Pengembangan Sarana Prasarana	2.1 Sarana	3	2.1.1 s.d 2.1.3
	2.2 Prasarana	3	2.2.1 s.d 2.2.3
Jumlah Materi Pertanyaan 2		6	
3 Pengembangan Akademik dan Non Akademik	3.1 Kurikulum	6	3.1.1 s.d 3.1.6
	3.2 Sumber Daya Manu- sia	3	3.2.1 s.d 3.2.3
Jumlah Materi Pertanyaan 3		9	
4 Pengembangan Manajemen	4.1 Manajemen Mutu	3	4.1.1 s.d 4.1.3
	4.2 Manajemen Akhlak	3	4.2.1 s.d 4.2.3
Jumlah Materi Pertanyaan 4		6	
Jumlah variabel 1, 2, 3, 4,		30	

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
EVALUASI MODEL PENGEMBANGAN**

FOKUS MASALAH	SUB FOKUS	Σ PERTA- NYAAN	NOMOR PERTANYAAN
1 Pengembangan Organisasi	1.1 Budaya organisasi	2	1.1.1 s.d 1.1.2
	1.2 Prilaku organisasi	2	1.2.1 s.d 1.2.2
	1.3 Iklim organisasi	2	1.3.1 s.d 1.3.2
Jumlah Materi Pertanyaan 1		6	
2 Pengembangan Sarana Prasarana	2.1 Sarana	2	2.1.1 s.d 2.1.2
	2.2 Prasarana	2	2.2.1 s.d 2.2.2
Jumlah Materi Pertanyaan 2		4	
3 Pengembangan Akademik dan Non Akademik	3.1 Kurikulum	4	3.1.1 s.d 3.1.4
	3.2 Sumber Daya Manu- sia	2	3.2.1 s.d 3.2.2
Jumlah Materi Pertanyaan 3		6	
4 Pengembangan Manajemen	4.1 Manajemen Mutu	2	4.1.1 s.d 4.1.2
	4.2 Manajemen Akhlak	2	4.2.1 s.d 4.2.2
Jumlah Materi Pertanyaan 4		4	
Jumlah variabel 1, 2, 3, 4,		20	

KISI-KISI PENILAIAN MUTU PENDIDIKAN

VARIABEL	ASPEK	Σ SOAL	NOMOR SOAL
5 Mutu Pendidikan	5.1. Standai Isi	17	01 s.d 17
	5.2. Standar Proses	12	18 s.d 29
	5.3. Standar Kompetensi Lulusan	20	30 s.d 49
	5.4. Standar Pendidik dan Kependidikan	26	50 s.d. 75
	5.5. Standar Sarpras	28	76 s.d 103
	5.6. Standar Pengelolaan	20	104 s.d 123
	5.7. Standar Pembiayaan	25	124 s.d 148
	5.8. Standar Penilaian	21	149 s.d 169
Jumlah Soal		169	

